

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini pokok bahasan atau variabel independen yang diteliti adalah kinerja keuangan dengan pendekatan *economic value added* (EVA). Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari PT. Buana Finance Tbk (BBLD), PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN), PT. Danasupra Erapacific Tbk (DEFI), PT. Indocitra Finance Tbk (INCF) dan PT. Trust Finance Indonesia (TRUS)

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan dengan pendekatan EVA terhadap harga saham perusahaan pada sektor lembaga pembiayaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah jenis metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap harga saham pada perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan Mohammad Nasir (2005:54) mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dengan demikian melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan kinerja keuangan dengan pendekatan EVA dan perkembangan harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan pendekatan EVA terhadap harga saham perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

- a. Memilih dan merumuskan masalah
- b. Menentukan tujuan penelitian
- c. Menentukan pembatasan penelitian
- d. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
- e. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
- f. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
- g. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
- h. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada

- i. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
- j. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
- k. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Moh. Nasir (2005:84) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian". Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varian-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan dengan pendekatan EVA terhadap harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya (Husein Umar, 2007:35).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel independen dengan pendekatan EVA (variabel bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (variabel terikat). Variabel-variabel ini selanjutnya dimasukkan ke dalam suatu model yang dapat menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

TABEL 3.1.
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan . asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan) maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. (Eduardus Tandelilin, 2001:195)	<i>Economic Value Added</i>	$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikan saham tersebut di pasar sekunder. (Menurut Sutrisno (2001:355)	Harga saham	Harga saham saat penutupan perdagangan akhir tahun	Rasio

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI dengan sumber data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

NO	JENIS DATA	KATAGORI DATA		SUMBER
		DATA PRIMER	DATA SEKUNDER	
1	Aktivitas Perdagangan di Bursa Efek Indonesia	-	√	Situs BEI www.idx.co.id
2	Data Indeks Saham Sektoral dalam <i>JSX weekly, monthly, yearly statistics</i>	-	√	Situs BEI www.idx.co.id
3	Data Indeks Saham Subsektor Lembaga Pembiayaan	-	√	www.yahoofinance.com www.idx.co.id
4	Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan periode 2003-2007	-	√	Situs BEI www.idx.co.id
5	Kinerja Perusahaan Pembiayaan di Indonesia	-	√	Situs Bank Indonesia www.bi.go.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah memperoleh informasi dari penelitian terdahulu, menelusuri literatur yang ada, serta kemudian menelaahnya secara tekun
- b. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dll). Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data-data terutama laporan keuangan, dan

historis transaksi perdagangan saham pada harga penutupan per hari yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu data sekunder yang berkaitan serta mendukung juga diperoleh dari sumber surat kabar harian, laporan, internet, dan lain-lain.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduwan (2003:3) mengatakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian."

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan subsektor pembiayaan yang terdaftar di BEI.

3.5.1 Teknik Penarikan Sampel

Metode penentuan data dalam penelitian ini menggunakan metode sampel. Hal ini disebabkan beberapa keterbatasan dalam penelitian yang meliputi keterbatasan biaya, dan waktu, maka perlu ditarik sejumlah sampel dari populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Riduwan, 2004:61). Kemudian yang dimaksud dengan jenis *purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu

di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004:63).

Adapun pertimbangan yang diambil peneliti untuk menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keenam perusahaan tersebut merupakan suatu perusahaan yang telah *go public* sebelum tahun 2003 sehingga jangka waktu laporan keuangan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dapat dipenuhi. Periode penelitian yang dilakukan penulis adalah lima tahun terakhir yaitu mulai 2003-2007 karena datanya tersedia di BEI.
2. Dalam laporan keuangan keenam perusahaan tersebut tersaji data dan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penulis untuk mengukur EVA sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Data keuangan selama lima tahun terakhir memadai untuk melihat kecenderungan (*trend*) yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan di atas diperoleh sejumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud yaitu :

TABEL 3.3
SAMPEL PENELITIAN

No	Perusahaan	Tanggal <i>Listing</i>
1	PT. Buana Finance (BBLD)	7 Mei 1990
2	PT. BFI Finance Tbk (BFIN)	16 Juni 1990
3	PT. Clipan Finance Indo Tbk (CFIN)	27 Agustus 1990
4	PT. Danasupra Erapacific Tbk (DEFI)	6 Juni 2001
5	PT. Indocitra Finance Tbk (INCF)	18 Desember 1989
6	PT. Trust Finance Indonesia (TRUS)	28 November 2002

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah kembali)

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menghitung EVA.
3. Analisis deskripsi terhadap harga saham perusahaan saat penutupan akhir tahun.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap harga saham.

3.6.1.1 Analisis Keuangan

Adapun analisis keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini dalam melakukan perhitungan *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Operasi} + \text{Penghasilan Bunga} - \text{Pajak Penghasilan} - \text{Pembebasan Pajak atas Bunga}$$

2. Perhitungan *Invested Capital*

$$\text{Modal yang diinvestasikan} = \text{Total aktiva} - \text{kewajiban jangka pendek yang tidak menanggung bunga}$$

3. Perhitungan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)

$$\text{WACC} = (W_d \times K_d) + (W_p \times K_p) + (W_s \times K_s)$$

4. Perhitungan EVA

EVA	=	$\frac{\text{NOPAT} - \text{Capital Charge}}{\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Rata-rata Invested Capital})}$
-----	---	--

3.6.1.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2004:145)

Dimana :

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Dependen

Y = Variabel Independen

n = Lamanya periode

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu : $\sum X$ $\sum Y$ dan $\sum XY$ $\sum X^2$ $\sum Y^2$
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004:145})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004:145})$$

2. Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Data yang diuji merupakan data dalam skala rasio, maka analisis yang dipilih adalah analisis korelasi *Product Moment Pearson*.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r).

Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

r = 1, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

r = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation)*, yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004:136})$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai variabel X yaitu kinerja keuangan (EVA)

Y = Nilai variabel Y yaitu harga saham

Untuk mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel 3.4.

TABEL 3.4
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2004:136)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari kinerja keuangan (X) dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap harga saham (Y) yang dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi atau *coefficient of determination* (KD).

$$(Kd) = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004:136}).$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kontribusi pengaruh faktor-faktor lain terhadap harga saham dapat diketahui dengan rumus :

$$(Kk) = (1 - r^2) \times 100\%$$

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Untuk merancang hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan menggunakan rumus t hitung (t_{hitung}) :

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004:137})$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- a. $H_0 : r = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap harga saham.
- b. $H_a : r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak.

